

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENDI GESTASIONAL
NY. D USIA 29 TAHUN USIA KEHAMILAN 29 MINGGU
DI BPM GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA**

No. REGISTER : 202214677

PENGKAJIAN

Hari/Tanggal : Selasa/06 April 2022

Waktu : 08.30

Oleh : Bidan Lelianita Ratna Candra Dewi

Ruang : ANC

SUBJEKTIF

	Istri		Suami
Nama	: Ny. D	Nama	: Tn. H
Umur	: 29 Tahun	Umur	: 33 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku Bangsa	: Dayak	Suku Bangsa	: Dayak
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMK
Pekerjaan	: Pedagang	Pekerjaan	: Tukang Las/Bubut
Alamat	: Pandu Senjaya Rt. 05/01	Alamat	: Pandu Senjaya Rt. 05/01
No. Telepon	: 085227443638	No. Telepon	: 0852495544999

1. Alasan Kunjungan :
Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya.
2. Keluhan Utama :
Sering pusing, pandangan kabur dan bisa hilang dengan istirahat, mudah lelah.

3. Riwayat Menstruasi :

Siklus : Teratur, 28 hari
 Lamanya : 5-6 hari
 Banyaknya : 3-4 kali ganti pembalut
 Keluhan: Tidak ada nyeri haid
 Menarche : 14 tahun
 HPHT : Tanggal 12 September 2021

4. Riwayat Pernikahan :

Ny. R menikah pada usia 26 Tahun
 Tn. H menikah pada usia 30 Tahun
 Pernikahan : pertama
 Status pernikahan : Sah secara agama maupun hukum
 Lama menikah : 1,5 Tahun

5. Riwayat Obstetri :

G1P0A0A0

6. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu:
 Terdiri dari riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu. Bila kehamilan ke-2 dst dibuat matrik.

Tgl/Th lahir	Penolong	Tempat	BBL			Nifas	
			JK	BB dan PB	Komplikasi	ASI	Komplikasi
Hamil pertama 2022							

Riwayat kehamilan sekarang

- a) HPHT: 12 September 2021 HPL :19 Juni 2022 UK : 29 minggu, 3 hari
- b) ANC pertama umur kehamilan : 6 minggu
- c) Kunjungan ANC

Trimester I

Frekuensi : 2x, Tempat : BPM Oleh : Bidan
 Keluhan : Sering pusing dan mual
 Terapi : tablet Fe

Trimester I

Frekuensi : 2x, Tempat : BPM Oleh : Bidan
 Keluhan : Sering pusing dan mudah lelah
 Terapi : tablet Fe

10. Pola Kehidupan Sehari-hari :

a. Pola Nutrisi

1) Makan

Frekuensi makanan pokok : 3 x sehari

Komposisi :

- Nasi : 3x @1 piring sedang
- Lauk : 3x @1 potong sedang
Jenisnya : ikan, telur, tempe
- Sayuran : 3x @1 mangkuk sayur
Jenisnya : bayam, kangkung, brokolo, sawi, terong
- Buah : 2x seminggu
Jenis : jeruk, pisang, pepaya, salak, apel, kelengkeng
- Camilan : 3x sehari
Jenis : keripik dan roti

Pantangan : Tidak makan udang dan jambu air

Keluhan : Tidak ada keluhan pada makanan saat trimester III

2) Minum

Jumlah total 8-10 gelas sehari ; jenis : air putih, teh, dan susu ibu hamil

Keluhan : tidak ada keluhan

b. Pola Eliminasi

1) Buang Air Kecil

- Frekuensi sehari : 6-7 kali warna kuning hingga jernih
- Keluhan/Masalah : Tidak ada keluhan

2) Buang Air Besar

- Frekuensi sehari : 1x warna kecoklatan, sedikit keras
- Keluhan/Masalah : terkadang mengalami sembelit

c. Pola Personal Hygiene

- Mandi 2x sehari
- Keramas 2-3 kali seminggu
- Gosok gigi 2x sehari
- Ganti pakaian 2x sehari; celana dalam 2x sehari
- Kebiasaan memakai alas kaki :

Pasien selalu menggunakan alas kaki saat ditoko dan keluar rumah, dan tidak menggunakan alas kaki didalam rumah.

d. Hubungan Seksual

Frekuensi : 2-3 kali perminggu

Keluhan : Tidak ada

e. Pola Istirahat/Tidur

- Tidur Malam : 5-6 jam
- Tidur Siang : jarang
- Keluhan/Masalah : Tidak ada

f. Aktivitas Fisik dan Olahraga

- Aktivitas fisik (beban pekerjaan) : mengurus pekerjaan rumah tangga dan toko.
- Olahraga : jalan-jalan setiap pagi

g. Kebiasaan yang Merugikan Kesehatan

- Merokok : Tidak
- Minuman Beralkohol : Tidak
- Obat-Obatan : Tidak
- Jamu : Tidak

11. Riwayat Psikososial Spiritual :

1. Keinginan hamil ini diharapkan oleh ibu, suami, dan keluarga. Respon dan dukungan keluarga senang terhadap kehamilan ibu saat ini. Keluarga juga sangat mendukung klien untuk memiliki keturunan. Selain itu pekerjaan rumah dan toko sering dibantu oleh keluarga dan suami.
2. Mekanisme koping (Cara pemecahan masalah)
Pemecahan masalah diselesaikan secara musyawarah bersama suami.
3. Ibu tinggal serumah dengan suami dan orang tua dari pihak suami.
4. Pengambilan keputusan utama dalam keluarga diambil oleh suami. Dalam kondisi emergensi, Ibu dapat mengambil keputusan sendiri.
5. Ibu dan keluarga sering melakukan sholat berjamaah.
6. Orang terdekat Ibu : Suami dan Ibu dari klien
7. Adat istiadat yang dilakukan ibu berkaitan dengan kehamilan dan kelahiran
Tidak ada.

8. Penghasilan perbulan
Rp5.000.000 – Rp6.500.000 Cukup
9. Keyakinan Ibu tentang pelayanan kesehatan
Ibu dapat menerima segala bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh nakeswanita maupun pria.
10. Hewan Peliharaan :
Klien memiliki hewan peliharaan; jenisnya : ikan hias dan burung
11. Persiapan Persalinan (P4K) :
Ibu sudah mempersiapkan tempat bersalin di BPM, penolong persalinan sudah dipersiapkan, biaya dan kendaraan sedang dipersiapkan, perlengkapan ibu seperti KK, BPJS, KTP serta perlengkapan bayi sedang dipersiapkan, pendamping pada saat bersalin yaitu suami ibu, pendonor pada saat persalinan sudah disiapkan dari pihak keluarga.

OBJEKTIF

1. PEMERIKSAAN UMUM

- Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis
- Vital Sign :
 - Tekanan Darah : 120/80 mmHg
 - Respirasi : 18 x/menit
 - Suhu : 36,5°C
 - Nadi : 86 x/menit
- Antropometri :
 - BB : 45 Kg
 - TB : 1,54 m
 - LILA : 30 cm

2. PEMERIKSAAN FISIK

- Kepala : Kondisi rambut menyebar rata, bersih, tidak ada benjolan.
- Wajah : Tidak pucat dan tidak ada memar.
- Mata : Sclera tidak pucat, konjungtiva jernih, mata simetris.
- Hidung : Bersih, tidak ada polip, tidak ada lesi.
- Mulut : Bibir lembab/tidak pucat, tidak ada sariawan, bersih dan tidak bau.
- Gigi : Tidak berlubang, terdapat gingsul.
- Telinga : Simetris, tidak ada pembengkakan dan tidak ada serumen.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe dan vena jugularis.
- Dada : Simetris, tidak adanya retraksi dinding dada.
- Payudara : Simetris, tidak ada oedem/lesi, hiperpigmentasi, ASI sudah mulai keluar.
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, bentuk simetris, linea nigra semakin jelas.
- Palpasi Leopold :
 - Leopold I : TFU 2 jari di bawah Prosesus Xifoideus.

Leopold II : Perut bagian kanan teraba bagian punggung janin. Perut bagian kiri teraba bagian ekstermitas janin.
Leopold III : Perut bagian bawah teraba kepala janin.

Leopold IV : Teraba kepala janin sudah masuk Pintu Atas Panggul sebanyak 2/5 bagian.

Pengukuran TFU dengan Metlin : 31 cm dengan taksiran berat janin kira-kira 3,1 kg.

Auskultasi DJJ : 120 x/menit

Genitalia : Penyebaran rambut bagus, tidak ada lesi/oedem, bersih, keputihan normal.

Anus : Tidak ada pembesaran kelenjar hemoroid.

Ekstremitas Atas : Tidak odema, turgor kulit normal, kuku tidak pucat.

Ekstremitas Bawah : Tidak ada odema, turgor kulit normal, tidak ada farises, dan reflek patella baik.

Pemeriksaan panggul luar :

- Distansia spinarum : 22,5 cm (Normal : $\pm 24 - 26$ cm)
- Distansia cristarum : 25,5 cm (Normal : $\pm 26 - 29$ cm)
- Distansia boudelogue : 18 cm (Normal : $\pm 18 - 20$ cm)
- Lingkar panggul : 84 cm (Normal : $\pm 80 - 90$ cm)

3. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan Laboratorium : Selasa, 6 April 2022 jam 10.00

IVA : Tidak dilakukan.

Papsmear : Tidak dilakukan.

Protein urine : Negative

Hb : 13,3 gr/dl

ANALISA

Seorang Ibu Ny.D umur 29 tahun G₁P₀A₀AH₀ umur kehamilan 29 minggu, dengan hipertensi gestasional.

Data Dasar:

DS :

Ibu mengatakan berumur 29 tahun

Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya dan belum pernah keguguran

Ibu mengatakan HPHT 12 September 2021

Ibu mengatakan sering pusing, pandangan kabur namun bisa hilang dengan istirahat, dan mudah lelah.

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit hipertensi sebelumnya.

DO :

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Status emosional : Stabil

Tanda vital sign :

Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 86 x/menit

Pernapasan : 18 x/menit Suhu : 36,5 °C

Berat badan : 45 kg Tinggi badan : 154 cm

Protein Urine (-)

Hb : 13,3 g/dl

Masalah

Ibu mengatakan sering pusing dan pandangan kabur.

IDENTIFIKASI DIAGNOSA/MASALAH POTENSIAL

Pre Eklamsi

ANTISIPASI TINDAKAN SEGERA

- a. Mandiri
- KIE diet rendah garam
- Anjurkan ibu istirahat yang cukup

b. Kolaborasi

Tidak ada

c. Rujukan

Tidak ada

PERENCANAAN

1. Beri tahu ibu hasil pemeriksaan.
2. Beri tahu ibu tentang ketidak nyamanan TM III.
3. Beri tahu ibu cara mengatasi tidak nyaman yang dialami.
4. Beri tahu ibu jadwal imunisasi TT selanjutnya.
5. Beri ibu terapi obat.
6. Beri tahu ibu KIE persiapan persalinan.
7. Beri tahu ibu KIE persiapan kelahiran.
8. Beri tahu ibu KIE pemberian ASI.
9. Beri tahu ibu KIE perawatan bayi, pengurusan akte, dan tanda bahaya bayi muda.
10. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang

PENATALAKSANAAN

Tanggal 6 April 2022

Jam 10:10

1. Memberitahukan kepada pasien bahwa hasil pemeriksaan umum menunjukkan hasil yang baik namun tekanan darah pasien tinggi. Tingkat kesadaran pasien composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi dan respirasi normal, suhu 36,5°C, dengan tinggi badan 1,54 m, BB 45 Kg, dan LILA 30 cm. Hasil menunjukkan bahwa Ibu mengatakan mengerti.
2. Menjelaskan kepada ibu mengenai ketidaknyamanan trimester III diantaranya mudah lelah, tidak nyaman saat duduk karena kondisi perut semakin besar, nyeri pinggul, dan tidak nyaman saat tidur dikarenakan keadaan perut semakin besar. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan paham.
3. Menjelaskan bahwa keluhan ibu sering merasa pusing dan pandangan kabur namun hilang setelah istirahat kemungkinan disebabkan oleh tekanan darah ibu yang tinggi. Untuk mengatasinya ibu dianjurkan untuk menjalani diet rendah garam. Kemudian untuk keluhan ibu sering merasa lelah, untuk mengatasinya ibu dianjurkan untuk banyak istirahat, dengan cara mengurangi aktivitas sehari-hari, tidur siang minimal 1-2 jam, kemudian tidur malam minimal 6-7 jam. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan bersedia melakukan sesuai dengan yang disarankan.
4. Menjelaskan bahwa status imunisasi TT ibu saat ini yaitu TT 3, kemudian untuk

imunisasi TT 4 dilakukan 1 tahun setelah TT 3. Hasil menunjukkan bahwa Ibu mengatakan mengerti.

5. Memberikan ibu terapi obat Fe sebanyak 90 tablet, dikonsumsi sebelum makan menggunakan air putih atau dimakan bersama dengan makanan yang mengandung vitamin C. Kemudian menjelaskan kepada ibu efek samping dari tablet Fe yaitu ibu akan merasa mual, muntah, pusing, sembelit, dan BAB menjadi hitam. Hasil menunjukkan ibu paham dan bersedia meminum obat yang sudah dianjurkan.
6. Menjelaskan kepada ibu terkait persiapan persalinan, diantaranya kebutuhan nutrisi ibu untuk trimester III porsi makan ibu bisa ditambah menjadi 4x sehari dengan memperbanyak sayuran hijau seperti bayam, kangkung, dan sawi, serta memperbanyak konsumsi buah-buahan seperti pepaya untuk mengatasi sembelit ibu. Kemudian menyarankan ibu untuk mengikuti senam hamil guna melatih pernapasan, dan cara mengejan, dan menjadwalkan senam hamil untuk ibu. Selanjutnya menyarankan ibu untuk mengurangi aktivitas dirumah, kemudian tidur siang minimal 1-2 jam dan tidur malam maksimal jam 21.00 atau minimal 6-7 jam. Hasil menunjukkan bahwa ibu bersedia melakukan apa yang sudah dianjurkan dan mengerti.
7. Menjelaskan kepada pasien mengenai cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mandi dan mengganti pakaian 2 x sehari, keramas minimal 2-3 x seminggu, periksa kesehatan gigi, kemudian menjaga kebersihan payudara dengan cara sering membersihkan diarea areola dan bagian bawah payudara dengan menggunakan baby oil. Selain itu menyarankan ibu untuk membersihkan area kemaluan dengan cara membasuh kemaluan dari arah depan ke belakang. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan bersedia melakukan yang sudah disarankan.
8. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda persalinan seperti perut akan terasa mulas teratur, timbulnya semakin sering dan lama, kemudian akan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir dan keluar cairan ketuban. Selanjutnya menjelaskan kepada pasien mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III diantaranya, demam tinggi, pusing kepala berat hingga kejang, bengkak pada kaki, tangan, dan wajah, mual berlebih hingga sulit makan, perdarahan sebelum lahir, dan ketuban pecah dini. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan paham.
9. Menjelaskan kepada pasien mengenai persiapan pemberian ASI, diantaranya menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kemudian setelah 6 bulan dapat diberikan makanan pendamping ASI, bayi disusukan minimal 2 jam sekali dengan cara menyusui bayi secara bergantian payudara kanan dan kiri, selanjutnya memompa ASI dengan cara bergantian payudara kanan dan kiri, setelah ASI dipompa, kemudian dimasukkan kedalam kantong ASI dengan memberikan label tanggal dan waktu pemompaan, selanjutnya ASI bisa disimpan di kulkas/freezer. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan bersedia melakukan apa yang sudah disarankan.

10. Memberi tahu pasien mengenai bagaimana cara merawat bayi, yaitu dengan cara bayi dijemur setiap pagi minimal 20-30 menit antara pukul 07.00-08.00. kemudian sering mengganti perban pada tali pusat bayi, mengganti pakaian bayi jika terasa lembab. Kemudian memberi pengetahuan kepada ibu terkait kepengurusan Akte kelahiran, ibu bisa mengurus akte sendiri dengan datang ke Dukcapil atau datang ke kantor kepala desa dengan menyertakan KK, tanggal lahir bayi, dan nama. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan paham.
11. Memberikan pendidikan kepada ibu terkait dengan tanda bahaya pada bayi muda, diantaranya demam pada bayi, diare, muntah, kulit dan mata bayi menguning, bayi lemah dan dingin, bayi menangis terus menerus tanpa henti, sesak napas, kejang, bayi tidak mau menyusu, tali pusat kemerahan, bau, bernanah sampai dinding perut, dan tinja bayi berwarna bening/pucat. Hasil menunjukkan bahwa ibu sudah mengerti dan paham.
12. Menganjurkan pasien ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan, dan menjadwalkan kunjungan ulang setiap seminggu sekali untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. Hasil menunjukkan bahwa ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

Tanda Tangan

Lelianita Ratna Candra Dewi

NIM 2010101037